A-PDF Watermark DEMO: Purchase from www.A-PDF.com to remove the watermark

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Pendidikan tenaga Kesehatan dalam era global menempati posisi strategis, sebagai bagian dari pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, dan mampu bersaing dari pembangunan nasional, khususnya dalam rangka menghadapi pasar bebas. Salah satu upaya STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam mempersiapkan sumber daya manusia keperawatan dan kesehatan yang mampu bersaing dengan semua profesi keperawatan untuk merebut pangsa pasar dan siap bekerja dengan "Peduli Penuh Kasih" di sector Kesehatan adalah dengan menyelenggarakan Ujian Komprehensif. Walaupun saat ini situasi masih dalam pandemic COVID-19 tetapi dalam pelaksanaannya tetap tetap mengikuti protocol Kesehatan C0VID-19 yang berlaku. Melalui Ujian Komprehensif ini, diharapkan para lulusan mempunyai kompetensi sesuai Kualitas Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI), yakni sebagai perawat pelaksana asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik yang memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia meliputi aspek bio, psikom social, kultural, dan spiritual dalam kondisi sehat, dan sakit berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik keperawatan (STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, 2022).

Visi Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesa Yakkum Yogyakarta pada tahun 2023 menjadi program studi yang menghasilkan Ners yang mampu

STIKES BETHESDA YAKKUM

melakukan penelitian, pengabdian masyarakat, dan memiliki jiwa wirausaha serta unggul dalam Keperawatan Medikal Bedah, berlandaskan kasih dan mampu bersaing di era global (STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, 2022).

Misi Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta adalah melaksanakan pembelajaran keperawatan yang memiliki unggulan Keperawatan Medikal Bedah yang mempunyai jiwa kewirausahaan dengan berdaya saing global. Mengembangkan kemampuan intelektual berdasarkan hasil penelitian dengan unggulan Keperawatan Medikal Bedah. Melakukan pengabdian pada masyarakat dengan unggulan Keperawatan Medical Bedah untuk membentuk lulusan yang mempunyai nilai peduli kasih. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan (STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, 2022).

STIKES BETHESDA YAKKUM

Tujuan diselenggarakan Ujian Komprehensif adalah untuk menilai pembelajaran secara komprehensif baik pengetahuan, sikap maupun ketrampilan setiap mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus dalam tatanan klinik dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, social, kultural, dan spiritual (STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, 2022).

Ujian Komprehensif merupakan ujian akhir program mahasiswa Prodi Pendidikan Ners yang merupakan tahapan untuk mengevaluasi mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif kepada individu, keluarga, dan masyarakat baik yang sifatnya preventif, promotive, kuratif dan

rehabilitative. Ujian Komprehensif Prodi Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Angkatan XIV dilaksanakan pada 23 Mei-13 Juni 2022, diselenggarakan dalam tiga tahap yaitu Ujian Tahap I (Pengelolaan Kasus) 23 Mei-25 Mei 2022, Ujian Tahap II (Presentasi) 6 Juni 2022, Ujian Tahap III (Konsultasi dan Revisi) 6 Juni-13 Juni 2022. Uji Komprehensif Prodi Pendidikan Profesi Ners dilaksanakan di ruang Keperawatan Medikal Bedah yaitu di Ruang C, VI, Catleya, IMC, PSA, Galilea II Syaraf, Galilea III Anak, dan ICU (STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, 2022).

Penulis mendapat kesempatan melaksanakan Ujian Komprehensif di ICU RS Bethesda Yogyakarta. Menurut Keputusan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan NO. HK. 02.04/1/1966/11 tentang petunjuk teknis penyelenggaraan pelayanan *Intensive Care Unit* (ICU) adalah suatu bagian dari rumah sakit yang terpisah, dengan staff yang khusus dan perlengkapan yang khusus ditujukan untuk observasi, perawatan, dan terapi pasien-pasien yang menderita penyakit, cedera, penyakit-penyakit yang mengancam jiwa atau potensial mengancam jiwa dengan prognosis dubia yang diharapkan masih reversible (Aliana Dewi, 2014). Kriteria pasien yang masuk ICU ada empat priorotas yaitu Prioritas I dimana keadaan pasien yang masuk di ICU dalam keadaan kritis, tidak stabil yang memerlukan terapi intensif bantuan ventilasi mekanik dan memberikan vasoaktif *continue*. Prioritas II adalah pasien yang memerlukan pelayanan pemantauan canggih ICU, pasien dengan prioritas kedua ini berisiko memerlukan terapi intensive segera. Prioritas III pasien ini jelas sakit kritis, dan tidak stabil dimana status kesehatan sebelumnya penyakit yang mendasari sangat mengurangi kemungkinan

STIKES BETHESDA YAKKUM

kesembuhan atau manfaat dari terapi ICU. Prioritas IV pasien masuk perawatan intensive dengan pertimbangan seperti pada keadaan luar biasa atau persetujuan penanggung jawab medis (HIPERCCI, 2018).

Pasien yang masuk di ICU 90% adalah pasien dengan Prioritas I yang mengalami gagal nafas sehingga membutuhkan bantuan ventilasi mekanik. Prevalensi gagal nafas di Swedia tingkat *mortalitas Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS) adalah 41% dan *Acute Lung Injury* (ALI) adalah 42,2%, berdasarkan data peringkat 10 penyakit tidak menular (PTM) yang terfatal menyebabkan kematian beradarkan *Case Fatality Rate* (CFR) di rumah sakit pada tahun 2012 angka kejadian gagal nafas menempati peringkat kedua yaitu sebesar 20,98%. Kejadian gagal nafas Indonesia mencapai 20-75 kasus per 100.000 penduduk setiap tahun dengan angka kematian mencapai 30%-50% (Marlisa, 2019). Pasien gagal nafas di ICU RS Bethesda pada Maret-Mei 2022 ada 37 pasien. Perawatan pasien gagal nafas yang sangat komplek membuat penulis antusias memberikan “Asuhan Keperwatan Kepada Bp. R Dengan Gagal Nafas *Post Cramiotommy Exstra Ventricular Drain* EVD) Hari VI Atas Indikasi *Cerebro Vascular Accident* (CVA)” dan membuat laporan ujian komprehensif sebagai syarat memperoleh gelar Ners.

STIKES BETHESDA YAKKUM

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Laporan ujian komprehensif ini dibuat untuk memenuhi syarat ujian akhir program pendidikan profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam

menerapkan Asuhan Keperawatan Kepada Pasien Dengan Gagal Nafas *Post Craniotomy Extra Vasculair Drain* (EVD) Hari Ke VI Atas Indikasi CVA *Haemoragie* melalui pendekatan proses keperawatan

2. Tujuan Khusus

   Mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan professional kepada pasien dengan pendekatan proses keperawatan dengan melakukan:

   a. Pengkajian

      Mahasiswa melakukan pengkajian keperawatan meliputi identitas, riwayat kesehatan, pola fungsi kesehatan, pemeriksaan fisik, diagnostik tes, program pengobatan, program tindakan dan rencana pulang. Data senjang yang ditemukan dalam pengkajian dikelompokkan dalam analisa data untuk menetapkan masalah keperawatan.

   b. Menegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan analisa data dari pengkajian

   c. Menetapkan perencanaan keperawatan dengan memprioritaskan masalah keperawatan yang ditemukan

   d. Melakukan implementasi keperawatan dari rencana keperawatan yang telah ditetapkan.

   e. Melakukan evaluasi keperawatan, meliputi evaluasi proses dari implementasi keperawatan dan evaluasi hasil berdasarkan kriteria waktu dalam perencanaan keperawatan

STIKES BETHESDA YAKKUM

f. Melakukan dokumentasi proses asuhan keperawatan pada pasien tepat dan akurat

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan komprehensif dibagi menjadi tiga bagian yang tersusun secara sistematis meliputi bagian awal, inti dan bagian akhir. Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal, meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, motto, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran
2. Bagian inti, meliputi lima bab yaitu:
   a. BAB I Pendahuluan, pada bab I penulis menuliskan latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.
   b. BAB II Landasan Teori, pada bab ini penulis menuliskan landasan teori medis dan keperawatan dari gagal nafas, *craniotomy*, dan CVA *Haemoragie*.
   c. BAB III Pengelolaan Kasus, pada bab ini penulis menuliskan proses Asuhan Keperawatan pada Bp. R dengan Gagal Nafas *Post Craniotomy Extra Vasculair Drain* (EVD) hari ke VI atas indikasi CVA *Haemoragie* di ICU RS Bethesda Yogyakarta dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi. Hasil dari proses asuhan keperawatan didokumentasikan.
   d. BAB IV Pembahasan, pada bab ini penulis membandingkan temuan dalam proses asuhan keperawatan dengan referensi yang sesuai.

STIKES BETHESDA YAKKUM

e. BAB V Penutup, pada bab ini penulis melakukan kesimpulan dan memberikan saran untuk, mahasiswa, Rumah Sakit dan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

3. Bagian akhir, meliputi daftar pustaka dan lampiran

STIKES BETHESDA YAKKUM